

PENGARUH JUMLAH UMKM, JUMLAH PENDAPATAN PRODUK DOMESTIK BRUTO DAERAH (PDRB) DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN DELI SERDANG

**Ewa Prasetyo¹, Yayuk Yuliana²
Toni Hidayat³**

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
Email : ewaprasetyo20@gmail.com¹, yayukyuliana@umnaw.ac.id²
tonirestu98@gmail.com³

ABSTRACT

This aims of study is to determine the influence of the number of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), the number of Gross Domestic Product (GRDP) and the number of workers on economic growth in Deli Serdang Regency. The population in this study is all data in this variable taken from the Central Statistics Agency (BPS) Deli Serdang Regency. Sampling using saturated sampling technique, which is taking a total sample of the entire population. The data collection technique uses the documentation method or literature study using recording or data collection at the Central Statistics Agency (BPS) of Deli Serdang Regency in 2013-2017. The classical assumption test used is the Normality Test, Multicollinearity Test and Heteroscedasticity Test. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis technique. The results of this study also show that the number of MSMEs and the number of GRDP do not have a positive and significant effect on economic growth in Deli Serdang Regency, while the number of workers has a positive effect on economic growth in Deli Serdang Regency. . The results of this study also show that the variables of the number of MSMEs, the number of GRDP and the number of workers have no simultaneous effect on economic growth in Deli Serdang Regency in 2013-2017.

Keywords : MSME, GDP, Labor and Economic Growth

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan perekonomian yang maju serta berkualitas pada suatu negara terkhususnya Indonesia perlu melakukan suatu perubahan baik itu yang berasal dari segi perekonomian maupun yang berasal dari sistem perdagangannya. Indonesia sendiri pada saat ini merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Oleh sebab itu harus banyak perubahan yang dilakukan Indonesia untuk menjadi

bagian dari negara maju. Indonesia harus melakukan pembangunan perekonomian secara merata dan stabil yaitu dalam menciptakan ekonomi secara mikro. Untuk mewujudkan perekonomian secara merata serta stabil harus diperlukan komponen perubahan untuk mewujudkan perekonomian yang maju. (Suwarno & Pramono, 2020).

Di Indonesia sendiri salah satu penggerak dalam membantu roda

perekonomian negara yaitu dengan adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM merupakan peranan yang penting dalam mendorong perekonomian negara. UMKM sendiri sudah terbukti sangat mampu untuk menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, serta mampu dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan perkapita negara.

Jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM RI tercatat bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Itu menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia sangat bersinergi dalam membangun dan mendorong pertumbuhan perekonomian negara.

UMKM sangat membantu dalam memajukan dan mendorong pertumbuhan perekonomian negara. UMKM juga dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga berkurangnya tingkat kemiskinan di suatu negara. Tidak hanya itu UMKM juga dapat membantu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, struktur perekonomian yang seimbang, serta mampu mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah.

Deli Serdang sendiri merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Di Kabupaten Deli Serdang, secara umum UMKM di kabupaten tersebut terbilang sangat membantu dalam pembangunan ekonomi pasalnya UMKM di Kabupaten Deli Serdang mempunyai potensi yang besar dalam membantu pertumbuhan perekonomian dan sangat berpeluang

untuk di kembangkan. Jumlah unit UMKM yang berada di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2016 sebanyak 15.469 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.066.470 orang dan pada tahun 2017 jumlah UMKM sebanyak 25.058 unit dengan jumlah tenaga kerja 1.063.161 orang. Itu menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Deli Serdang terus bertambah sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat serta mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

Kemampuan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja lebih besar di bandingkan dengan usaha makro yang lebih besar. Tenaga kerja adalah salah satu dari fungsi produksi yang memegang peranan yang penting dalam membangun suatu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.

Peran dalam UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi itu sangat penting. Dilihat dari kontribusi UMKM terhadap PDRB, UMKM sangat mempunyai peranan yang penting pada pembangunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. UMKM sendiri juga merupakan cikal bakal dalam tumbuhnya usaha besar. Hampir semua usaha yang besar berawal dari UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus di dukung dan di majukan agar dapat maju serta bersaing dengan perusahaan yang lebih besar. Selain berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat, UMKM sendiri juga harus kita akui bahwa UMKM berperan

sangat baik dalam membangun roda perekonomian yang bagus, baik itu pada negara dan maju juga di negara yang berkembang seperti di negara Indonesia pada saat ini.

Peningkatan lapangan pekerjaan dan tumbuhnya UMKM itu menunjukkan suatu hal yang positif. Hal itu dikarenakan dapat menaikkan daya konsumsi masyarakat, dan selanjutnya dapat meningkatkan suatu produksi barang atau jasa yang dapat di kelolah oleh produksi perusahaan besar sehingga perekonomian di kabupaten tersebut dapat bertumbuh dengan baik.

Untuk lebih dalam lagi terkait dengan jumlah UMKM, jumlah kesempatan kerja juga semakin bertambah, karena dengan adanya jumlah UMKM yang terus bertambah maka jumlah kesempatan kerja juga terbuka luas. Dengan hal itu bisa meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang baik dan layak sehingga dapat menurunkan angka tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Itu menunjukan suatu hal yang bagus dan positif dalam membangun pertumbuhan ekonomi. Selain itu PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) juga merupakan salah satu indikator dalam suatu pertumbuhan ekonomi di daerah. PDRB juga bisa di artikan sebagai jumlah suatu nilai tambah yang dapat di hasilkan dari seluruh jumlah unit usaha pada suatu daerah, atau merupakan jumlah dari seluruh nilai barang akhir yang di peroleh dari jumlah unit ekonomi di suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah itu menunjukan bahwa semakin bagus tingkat kegiatan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Jika dilihat pada Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Deli Serdang bahwa PDRB di kabupaten tersebut terbilang sangat baik. Karena setiap tahun PDRB di kabupaten tersebut mengalami peningkatan. Dilihat data yang di ambil di BPS Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2016 sebesar 137,7% dan pada tahun 2017 sebesar 143,39%. Dari data tersebut yang di ambil dari BPS Kabuaptan Deli Serdang berdasarkan laju implisit menurut lapangan usaha menunjukan bahwa PDRB yang ada di kabupaten tersebut meningkat setiap tahunnya. Itu dapat membuka peluang terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten tersebut agar dapat bertumbuh dengan baik. Tetapi harus di dukung dengan beberapa faktor untuk dapat menumbuhkan perekonomian agar setiap tahunnya meningkat. Salah satunya yaitu kontribusi dari UMKM dan jumlah tenaga kerja.

Adapaun data pertumbuhan ekomomi yang di ambil pada tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah UMKM dan Jumlah PDRB pada tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah UMKM (Unit)	Jumlah PDRB (Laju Implisit Berdasarkan Lapangan Usaha)	Pertumbuhan Ekonmi
2013	13.967	117,66%	9,22%
2014	13.986	124,75%	7,50%
2015	13.997	130,68%	5,24%
2016	15.469	137,7%	5,32%
2017	25.058	143,39%	5,10%

Sumber: <https://deliserdangkab.bps.go.id> (2018)

Dari Tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir, itu menunjukan suatu hal yang positif. Kondisi tersebut menunjukan suatu hal yang positif karena dari hal tersebut pemerintah dapat mengendalikan suatu pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten tersebut. Dari hal itu harus banyak di kembangkan oleh pemerintah agar nantinya dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi atau dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (Riska, 2020).

UMKM dan PDRB sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017 kontribusi PDRB terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 5,10%. Selain itu juga, jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Deli Serdang juga merupakan salah satu pembuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat sehingga penyerapan jumlah tenaga kerja juga bertambah. Setiap tahun penyerapan tenaga kerja terus bertambah. Pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja sebanyak 754.454 orang dan pada tahun 2017 sebanyak 911.873 orang. Dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja dan pembukaan lapangan pekerjaan dapat mengurangi angka pengangguran dan angka kemiskinan yang ada.

Jika dilihat pada tahun 2020 bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan/minus. Jika dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -1,78%. Hal tersebut di sebabkan karena covid 19 yang melanda di negara salah satunya Indonesia. Pandemic covid 19 membawa dampak yang buruk terhadap pertumbuhan perekonomian di

Indonesia tidak terkecuali di Kabupaten Deli Serdang. Pemerintah harus lebih siap dengan kondisi yang ada sehingga dapat memaksimalkan lagi dalam membangun roda perekonomian.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memutuskan untuk meneletri tentang pengaruh jumlah UMKM, jumlah PDRB, dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga keinginan penulis dapat menuangkan judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Pendapatan Produk Domestik Bruto Daerah (PDRB) dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Deli Serdang”**.

Adapun penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara jumlah UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara jumlah pendapatan regional bruto daerah (PDRB) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang?
4. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara jumlah UMKM, jumlah pendapatan regional bruto daerah (PDRB), dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian UMKM

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara etimologi berarti bekerja, sedangkan istilahnya mengacu pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengalihkan tenaga (pikiran dan badan) menuju suatu tujuan tertentu. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau usaha di semua sektor ekonomi. (Tulus Tambunan, 2012)

Indikator UMKM

Menurut Sri et all, (2019) adapun indikator dari UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)
3. Milik warga Indonesia
4. Berdiri sendiri
5. Berbentuk usaha orang perorangan. Badan usaha berdan hukum ataupun tidak.

Pengertian PDRB

PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam yang dimiliki. Oleh karena itu, PDRB yang dihasilkan masing-masing daerah sangat tergantung pada potensi faktor-faktor produksi di daerah tersebut. Adanya keterbatasan penyediaan faktor-faktor produksi menyebabkan PDRB bervariasi

antar daerah. Dalam perekonomian suatu negara, masing-masing sektor tergantung pada sektor lain, satu dengan yang lain saling membutuhkan baik dari bahan mentah maupun hasil akhirnya. Pendapatan daerah didefinisikan sebagai nilai produksi barang dan jasa yang diciptakan oleh perekonomian di daerah tersebut selama satu tahun (Sukirno, 2016).

Indikator PDRB

Menurut Julian Siburian, (2020) adapun indikator dari pendapatan produk domestik bruto daerah (PDRB) yaitu:

1. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha
2. Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha
3. PDRB berdasarkan harga konstan menurut lapangan usaha
4. PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha
5. Indeks harga implist PDRB menurut lapangan usaha
6. Laju implist PDRB menurut lapangan usaha.

Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Tenaga kerja sendiri adalah orang yang berada dalam usia bekerja. Bekerja merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan, dan lamanya pekerjaan tersebut berlangsung sekurang-kurangnya satu jam berturut-turut pada minggu yang lalu (pekerjaan keluarga yang tidak dibayar yang dilakukan oleh perusahaan). Pengertian tenaga kerja menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2, merupakan setiap orang yang mampu

melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.

Pengertian tenaga kerja berdasarkan pendapat Ignatia Sitanggang dan Nachrowi Djalal (Sari, 2013): (1) Tenaga kerja pada umumnya orang yang bekerja yang tersedia di pasar tenaga kerja, dan biasanya siap untuk dilakukan dalam melakukan kegiatan memproses produksi barang atau jasa. Dan orang tersebut apabila disebut bekerja maka yang bekerja disebut tenaga kerja dan akan mendapatkan upah/gaji yang diberikan. (2) Tenaga kerja yang terampil umumnya merupakan suatu potensi yang berasal dari sumber daya manusia yang dapat dibutuhkan dalam setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya. Jadi tenaga kerja merupakan seseorang yang melakukan sesuatu kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan perusahaan dimana para pekerja yang telah memenuhi persyaratan akan mendapatkan berupa jasa upah/gaji yang layak yang diberikan oleh perusahaan.

Indikator Tenaga Kerja

Adapun indikator tenaga kerja menurut Murthi & Jhon, 2014 yaitu:

1. Jumlah penduduk berumur 15 tahun yang bekerja berdasarkan jenis kelamin
2. Kelompok penduduk berumur 15 tahun yang bekerja berdasarkan kelompok umur
3. Kelompok penduduk berumur 15 tahun yang bekerja berdasarkan tingkat pendidikan.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi suatu kenaikan produk domestik bruto daerah atau

pendapatan daerah. Dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah meningkat apabila pertumbuhan dalam pendapatan daerah dapat meningkat sehingga ada kenaikan dalam output pertumbuhan ekonomi perkapita. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan dimana pertumbuhan ekonomi disuatu daerah yang secara tidak langsung ingin menuju kearah yang lebih baik lagi dalam membangun suatu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan suatu kegiatan dalam membangun roda perekonomian dimana barang atau jasa yang di produksi dan di kelolah oleh masyarakat sendiri dapat bertambah dan dapat memenuhi taraf hidup sehingga kemakmuran masyarakat meningkat.

Menurut Sadono Sukirno (2016), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu proses pertumbuhan ekonomi atau peningkatan produksi secara terus menerus per orang dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan indikator keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dari biasanya meskipun ada pemerataan kesejahteraan masyarakat, indikator lainnya yaitu penghasilan.

Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Adapun indikator-indikator pertumbuhan ekonomi menurut M. Hasan & Muhammad Azis, (2018) yaitu:

1. Pendapatan perkapita dan pendapatan nasional
2. Jumlah pengangguran lebih rendah dari pada jumlah tenaga kerja
3. Menurunnya tingkat kemiskinan.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data asosiatif deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:11) “asosiatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini, metode asosiatif yang digunakan yaitu untuk mengetahui pengaruh jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), jumlah pendapatan produk domestik bruto daerah (PDRB) dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang.

Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkat (*scoring*). (Sugiyono, 2017:23). Dalam penelitian ini, metode kuantitatif yang digunakan sebagai alat untuk mengelolah data yaitu dengan menggunakan E-Views 12 SV.

Penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan September 2021 sampai Februari 2022.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh data *time series* (data deretan waktu) yaitu Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Jumlah Pendapatan Produk Domestik Bruto Daerah (PDRB), Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi yang di ambil selama 5 tahun terakhir yaitu periode 2013-2017.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yaitu mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Berdasarkan pengambilan sampel tersebut, maka peneliti dapat memperoleh jumlah sampel (n) dari data *time series* selama periode tahun 2013-2017 sebanyak 20 sampel.

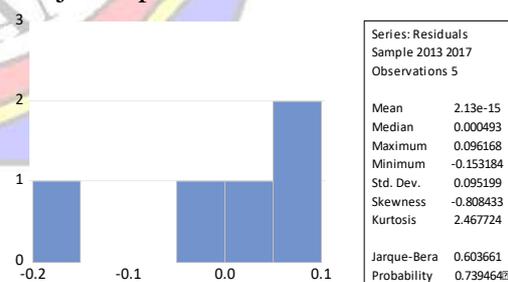
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguraikan mengenai Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Pendapatan Produk Domestik Bruto Daerah (PDRB) dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapapun hasil dalam pengujian uji Normalitas dapat ditunjukkan pada Gambar 1. berikut ini.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1. diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Probability Jarque-Bera sebesar 0.739464 sedangkan nilai α sebesar 0.05. Jadi nilai Probability Jarque-Bera = 0.73 > 0.05, itu berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi

normalitas (data yang digunakan berdistribusi normal).

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan sebuah keadaan dimana semua gangguan yang terjadi dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varian yang sama. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Adapun uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2. dibawah ini.

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.437615	Prob. F(3,1)	0.5345
Obs*R-squared	4.058885	Prob. Chi-Square(3)	0.2552
Scaled explained SS	1.033138	Prob. Chi-Square(3)	0.7932

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukan nilai Probabilitas Obs*R-squared = 0,2552 > α (0.05). Dapat disimpulkan bahwa Probabilitas Obs*R-squared = 0,25 > 0.05, maka dapat diterima dengan kata lain model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui hubungan linear yang sempurna atau pasti antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Adapun uji Multikolinearitas dapat dilihat pada Gambar 3. Berikut.

Variance Inflation Factors
Date: 01/31/22 Time: 12:36
Sample: 2013 2017
Included observations: 5

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.213178	167.3269	NA
UMKM	1.72E-09	68.87829	4.420560
PDRB	1.02E-09	18.83295	3.081493
TENAGA	2.20E-12	262.0109	4.929211

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Centered VIF dari

masing-masing variabel independen (bebas) tidak lebih besar dari 10. Artinya bahwa variabel independen (bebas) tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan E-Views SP 12 dapat dilihat pada gambar 4. berikut.

Dependent Variable: PERTUMBUHAN
Method: Least Squares
Date: 01/31/22 Time: 12:35
Sample: 2013 2017
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.87256	1.101444	22.58178	0.0282
UMKM	0.000337	4.14E-05	8.123078	0.0780
PDRB	-0.000272	3.19E-05	-8.539287	0.0742
TENAGA	-2.29E-05	1.48E-06	-15.42852	0.0412

R-squared	0.997282	Mean dependent var	6.476000
Adjusted R-squared	0.989126	S.D. dependent var	1.825892
S.E. of regression	0.190399	Akaike info criterion	-0.488829
Sum squared resid	0.036252	Schwarz criterion	-0.801279
Log likelihood	5.222072	Hannan-Quinn criter.	-1.327413
F-statistic	122.2863	Durbin-Watson stat	3.069231
Prob(F-statistic)	0.066355		

Gambar 4. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas model estimasinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 24.87256\% + 0.000337 - 0.000272 - 2.29E-05 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta dengan nilai sebesar 24.87256% menunjukan bahwa jika semua variabel independen sama dengan nol (0) maka pertumbuhan ekonomi yang dilambangkan dengan C bernilai 24.87256%.
2. Koefision jumlah UMKM sebesar 0.000337 menunjukan bahwa jika jumlah UMKM naik 1% maka pertumbuha ekonomi akan naik sebesar 0.000337%.
3. Koefision jumlah PDRB sebesar - 0.000272 menunjukan bahwa jika

jumlah PDRB naik 1% maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 0.000272%.

4. Koefisien jumlah tenaga kerja sebesar -2.29 menunjukkan bahwa jika jumlah tenaga kerja naik 1% maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 2.29%.

Uji t-statistik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan dengan uji t-statistik, dengan cara melihat t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} atau dengan cara lainnya dengan melihat nilai probabilitasnya atau p.value. hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel jumlah UMKM (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8.123078. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (6.314) dan $sig\ t$ (0.0780) > 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial jumlah UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.
2. Variabel jumlah PDRB (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -8.539287. Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} (6.314) dan $sig\ t$ (0.0742) > 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial jumlah PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.
3. Variabel jumlah tenaga kerja (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -

15.42852. Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} (6.314) dan $sig\ t$ (0.0412) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel:

Kriteria: H_0 diterima apabila Prob (F-Statistik) > (0,05)

H_1 diterima apabila Prob (F-Statistik) < (0.05)

Prob (F-Statistik) : 0.066355

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa F-statistik adalah 122.2863. Nilai ini lebih besar dari F tabel (9.28). Nilai Prob F-Statistik (0.066355) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_0 diterima H_1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan jumlah UMKM (X_1), jumlah PDRB (X_2) dan jumlah tenaga kerja (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil regresi diatas dapat diperoleh nilai koefisien determinan (R-Squared) sebesar 0.989126 atau sebesar 98%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu jumlah UMKM (X_1), jumlah PDRB (X_2) dan jumlah tenaga kerja (X_3) menjelaskan besarnya pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada

di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2013-2017 sebesar 98%. Adapun sisanya sebesar 2% dipengaruhi dengan faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik regresi linear berganda, dapat dinyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen jumlah UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji 2 sisi pada uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 8.123078. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (6.314) dan $sig t$ (0.0780) $>$ 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_0 diterima dan H_1 ditolak. Variabel independen jumlah PDRB berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik regresi linear berganda, juga dapat dinyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen jumlah PDRB terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji 2 sisi pada uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar -8.539287. Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} (6.314) dan $sig t$ (0.0742) $>$ 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan pada variabel independen jumlah tenaga kerja

berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar -15.42852. Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} (6.314) dan $sig t$ (0.0412) $<$ 0.05.

2. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinan menunjukkan besarnya variabel independen jumlah UMKM, jumlah PDRB, dan jumlah tenaga kerja untuk menerangkan variabel dependen pertumbuhan ekonomi sebesar 98%. Sedangkan sisanya 2% dipengaruhi dengan faktor lain diluar variabel penelitian.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Pembangunan ekonomi dilakukan untuk mengetahui suatu pertumbuhan pada suatu daerah. Dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah meningkat apabila pertumbuhan dalam pendapatan daerah dapat meningkat sehingga ada kenaikan dalam output pertumbuhan ekonomi perkapita. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan dimana pertumbuhan ekonomi disuatu daerah yang secara tidak langsung ingin menuju kearah yang lebih baik lagi dalam membangun suatu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan suatu kegiatan dalam

membangun roda perekonomian dimana barang atau jasa yang di produksi dan di kelolah oleh masyarakat sendiri dapat bertambah dan dapat memenuhi taraf hidup sehingga kemakmuran masyarakat meningkat.

Saran

Setelah melaukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan sebuah masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, anantara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah harus lebih mematangkan sebuah pengukuran sebagai tolak ukur dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi. Karena dilihat pada data yang didapat bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang mengalami fluktuatif. Sehingga memungkinkan pemerinah lebih sigap lagi dalam hal pembangunan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebagai bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variabel yang berbeda sehingga mendapatkan sebuah hasil yang optimal.
3. Penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan dari penelitian ini dikarenakan ada variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan.
4. Dikarenakan penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat lebih memperhatikan metode analisis

yang akan digunakan, pemilihan variabel bebas juga mesti harus diperhatikan agar penyajian datanya lebih jelas dan maksimal.

REFERENSI

Buku:

Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *1/ Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pengembangan Manusia dalam Prespektif Ekonomi Lokal. Edisi Kedua*. CV. Nur Lina.

Sri Juliana Siburian. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara Menurut Pengeluaran Tahun 2014-2018*. Medan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.

Sri, H., Sukei, & Kanty, H. (2019). *Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. In *Unitomo Press*.

Sugioyo. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R (edk.20)*. Bandung:Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2016. *Ekonomi Pembangunan (Proses, masalah, dan kebijakan)*. Kencana Prenada.Jakarta.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2016. *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I)*. Jakarta: Erlangga.

Tulus Tambunan. 2012. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia, Isu-Isu Penting*.Jakarta:LP3ES.

Jurnal:

Andiny, P., Ekonomi, F., & Samudra, U.

- (2018). *Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa*. 5(1), 31–37.
- Aulia, R. (2021). *Pengaruh pertumbuhan umkm terhadap pertumbuhan ekonomi di ponorogo periode 2013-2017 skripsi*.
- Hendri, H., Syofyan, E., & Idris, I. (2019). The Influence of Fiscal Decentralization on Economic Growth. *Sumatra Journal of Disaster, Geography and Geography Education*, 2(2), 146–151.
- Lamazi, L. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganessa Medan)*, 3(1), 103–108.
- Nursidi, M. I., & Wulandari, S. (2021). Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan. *Agustus*, 196–198.
- Riska. (2020). Pengaruh Jumlah UMKM dan Jumlah tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar. In *Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi FEBI UIN Alauddin Makassar*.
- Romhadhoni, P., Faizah, D.Z., & Afifah, N. (2019). Pengaruh Produk Domestik regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 113.
- Sari, I. A., 1, Wahyuastuti, N., 2, Yunus, M., & 3. (2021). Msme development strategy in central java province through a swot balanced scorecard analysis approach. *Monex: Journal of Accounting Research*, 10, 184–193.
- Sari, I. U., & Saputra, A. (2020). the Influence of Small and Medium Enterprise Growth, Investment, and Labor on Economic Growth in Batam City. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 9(1), 31–36.
- Sidin, C., & Indiarti, M. (2020). PENGARUH JUMLAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN JUMLAH TENAGA KERJA UMKM
- Andiny, P., Ekonomi, F., & Samudra, U. (2018). *Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa*. 5(1), 31–37.
- Suryati, D., & Salkiah, B. (2019). Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Pada Umkm Di Kota Mataram. *Media Bina Ilmiah*, 13(12), 1823.

Suwarno, S., & Pramono, T. (2020). Analisis Swot Balanced Scorecard (Bsc) Dalam Kebijakan Pengembangan Umkm Batik Di Kabupaten Kediri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 653.

<https://deliserdangkab.bps.go.id/>.

<https://deliserdangkab.bps.go.id/publication/2020/05/20/176bd94b20ee2b8a50adfdea/kabupaten-deli-serdang-dalam-angka-2020.html>.

Tasyim, D., Kawung, G. M. V, & ... (2021). Pengaruh Jumlah Unit Usaha Umkm Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi Utara. ... : *Jurnal Riset Ekonomi ...*, 9(3), 391–400.

Web:

